

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei potong lintang (*cross-sectional survey*). Penelitian bertujuan menganalisis pengaruh statistik antara motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja berdasarkan persepsi responden. Oleh karena itu, hasil penelitian menunjukkan hubungan statistik antarvariabel dan tidak dapat diartikan sebagai hubungan sebab-akibat secara mutlak. Dalam penelitian ini, hipotesis yang telah dirumuskan diuji untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sugiyono juga menjelaskan bahwa metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data guna mencapai tujuan dan manfaat tertentu. Sementara itu, penelitian kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang memanfaatkan data berbentuk angka untuk mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis informasi terkait objek yang diteliti sehingga dapat menghasilkan pengetahuan yang objektif dan terukur.⁴⁶ Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) karena data dikumpulkan secara langsung dari objek penelitian melalui penyebaran kuesioner kepada seluruh karyawan PT Barokah Jaya Maprah. Desain survei potong lintang (*cross-sectional*) digunakan karena pengumpulan data dilakukan pada satu waktu tertentu tanpa adanya pengamatan berulang terhadap responden. Oleh karena itu, hasil penelitian menggambarkan hubungan statistik antara motivasi kerja, disiplin kerja, dan produktivitas kerja pada saat penelitian

⁴⁶ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013). 37

dilaksanakan. Hasil penelitian tidak dimaksudkan untuk menunjukkan hubungan sebab-akibat secara mutlak, sehingga generalisasi temuan perlu dilakukan secara hati-hati sesuai dengan karakteristik objek penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT Barokah Jaya Maprah yang terletak di Jl. Tabrani Desa Bringin Kecamatan Badas Kabupaten Kediri.

C. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Bebas(X) : Motivasi (X^1) dan Disiplin Kerja (X^2)

Variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel dependen disebut variabel independen atau variabel bebas. Motivasi kerja (X_1) dan disiplin kerja (X_2) adalah variabel bebas yang diteliti dalam penelitian ini. Menurut Ira Lusiawati motivasi kerja merupakan kekuatan pendorong yang mengarahkan pegawai untuk mencapai tujuan organisasi dan merupakan komponen penting dalam pelaksanaan tugas.⁴⁷ Menurut Sinambela disiplin kerja mencerminkan kemampuan individu dalam menjalankan tugas secara teratur, tekun, konsisten dengan tetap mematuhi aturan tanpa melanggar ketentuan yang ditetapkan.⁴⁸

2. Variabel Terikat (Y) : Produktivitas Kerja

Variabel yang dipengaruhi atau dipengaruhi oleh variabel bebas disebut sebagai variabel dependen atau variabel terikat. Produktivitas kerja, yang diwakili oleh (Y), adalah variabel keterikatan yang digunakan dalam penelitian ini. Menurut Hasibuan yang dikutip oleh Busro, produktivitas merupakan perbandingan antara hasil yang dihasilkan dan sumber daya

⁴⁷ Lusiawati, *Profesionalisme Birokrasi, Iklim Komunikasi Organisasi Dan Motivasi Kerja*. 5

⁴⁸ Lijan Poltak Sinabela, *Manajemen Sumber Daya Manusia*.239

yang digunakan. Produktivitas akan bertambah jika pemanfaatan waktu, bahan, dan tenaga kerja menjadi lebih efisien, serta didukung oleh perbaikan sistem kerja, metode produksi, dan kemampuan tenaga kerja. Dengan kata lain, semakin baik tingkat efisiensi, semakin tinggi pula produktivitas yang dicapai.⁴⁹ Dalam penelitian ini, produktivitas kerja diukur berdasarkan persepsi responden melalui kuesioner yang disusun berdasarkan indikator produktivitas kerja. Dengan demikian, data yang diperoleh menggambarkan persepsi karyawan terhadap produktivitas kerja mereka, bukan data produktivitas yang diukur secara langsung melalui jumlah output produksi atau penilaian atasan. Pengukuran seluruh variabel menggunakan sumber data dan waktu pengukuran yang sama berpotensi menimbulkan *common method bias*. Oleh karena itu, hasil penelitian perlu diinterpretasikan secara hati-hati.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Sumber Teori	No. Butir	Jenis Butir
Motivasi Kerja (X₁)	Motivasi kerja adalah dorongan yang berasal dari dalam maupun luar diri karyawan yang mendorong	Balas jasa	Afandi (2018)	1,2	Favorable

⁴⁹ Busro, *Teori-Teori Sumber Daya Manusia*.341

	seseorang untuk bekerja secara optimal guna mencapai tujuan organisasi.				
		Kondisi kerja	Afandi (2018)	3,4	Unfavorable, Favorable
		Fasilitas kerja	Afandi (2018)	5	Unfavorable
		Prestasi kerja	Afandi (2018)	6,7	Favorable, Unfavorable
		Pengakuan dari atasan	Afandi (2018)	8,9	Favorable, Unfavorable
		Pekerjaan itu sendiri	Afandi (2018)	10,11	Favorable, Unfavorable
Disiplin Kerja (X₂)	Disiplin kerja adalah kesediaan dan kesadaran karyawan untuk menaati seluruh peraturan dan standar kerja yang berlaku	Frekuensi kehadiran	Hasibuan (2019)	1,2	Favorable, Unfavorable

	di perusahaan.				
		Tingkat kewaspadaan	Hasibuan (2019)	3,4	Favorable, Unfavorable
		Ketaatan pada standar kerja	Hasibuan (2019)	5,6	Favorable, Unfavorable
		Ketaatan pada peraturan kerja	Hasibuan (2019)	7,8	Favorable, Unfavorable
		Etika kerja	Hasibuan (2019)	9,10	Favorable, Unfavorable
		Tingkat kewaspadaan	Hasibuan (2019)	3,4	Favorable, Unfavorable
Produktivitas Kerja (Y)	Produktivitas kerja adalah kemampuan karyawan dalam menghasilkan output secara efektif dan efisien sesuai target yang telah ditetapkan perusahaan.	Kemampuan	Sutrisno (2019)	1,2	Favorable,
		Meningkatkan hasil yang dicapai	Sutrisno (2019)	3,4	Unfavorable, Favorable
		Semangat kerja	Sutrisno (2019)	5,6	Unfavorable, Favorable
		Pengembangan diri	Sutrisno (2019)	7,8	Negatif (R), Favorable

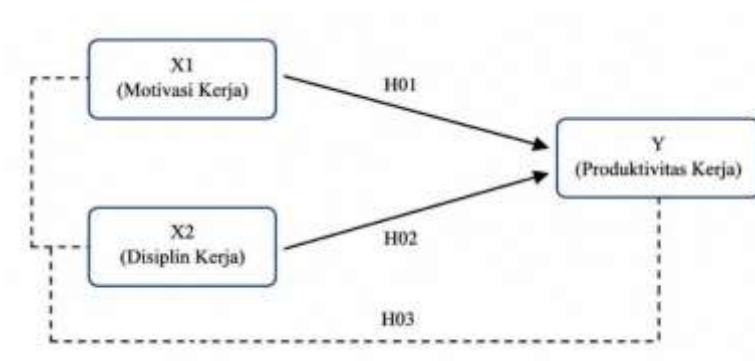
		Mutu	Sutrisno (2019)	9,10	Unfavorable, Favorable
		Efisiensi	Sutrisno (2019)	11	Unfavorable

Berdasarkan Tabel 3.1, setiap variabel penelitian dioperasionalkan ke dalam beberapa indikator yang selanjutnya dijabarkan menjadi butir-butir pernyataan dalam kuesioner. Seluruh item diukur menggunakan Skala Likert lima tingkat, yaitu 1 = Sangat Tidak Setuju sampai dengan 5 = Sangat Setuju. Beberapa butir disusun dalam bentuk pernyataan negatif (unfavorable) sehingga dilakukan pembalikan skor (*reverse scoring*) sebelum analisis data agar seluruh item memiliki arah penilaian yang sama.

D. Kerangka Penelitian

Berikut ini adalah kerangka berfikir dalam penelitian yang diteliti oleh peneliti, menurut Sugiyono. Kerangka berfikir adalah konsep berfikir yang digunakan untuk membantu menemukan masalah penelitian dengan menghubungkan berbagai teori kajian.⁵⁰

Gambar 3.1
Kerangka Penelitian



⁵⁰ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013). 97

Kerangka penelitian pada gambar 3.1 menunjukkan bahwa motivasi kerja dan disiplin kerja diduga memiliki pengaruh terhadap produktivitas kerja. Berdasarkan kerangka penelitian tersebut, motivasi kerja (X_1) dan disiplin kerja (X_2) merupakan variabel independen yang diduga memengaruhi produktivitas kerja (Y).

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah semua subjek atau objek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh peneliti dan berfungsi sebagai sumber data untuk menghasilkan kesimpulan penelitian.⁵¹ Pada penelitian ini, populasi yang digunakan mencakup seluruh karyawan PT Barokah Jaya Maprah yang berjumlah 142 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili karakteristik serta jumlah tertentu dari keseluruhan populasi. Berdasarkan pendapat Sugiyono, teknik penentuan sampel terbagi menjadi dua, yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*.⁵² Dalam penelitian ini digunakan teknik *nonprobability sampling* dengan metode pendekatan *sampling jenuh*, yaitu teknik penentuan sampel yang melibatkan seluruh anggota populasi sebagai responden penelitian. Dengan demikian, sampel yang digunakan dalam penelitian ini mencakup seluruh karyawan PT Barokah Jaya Maprah yang berjumlah 142 orang.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2011).119

⁵² Sugiyono. 366

F. Sumber Data Penelitian

1. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari narasumber/responden.⁵³ Dalam penelitian ini, sumber data primer berasal dari karyawan PT Barokah Jaya Maprah Desa Bringin Kecamatan Badas Kabupaten Kediri. Data tersebut dikumpulkan melalui pengisian angket oleh karyawan PT Barokah Jaya Maprah Desa Bringin Kecamatan Badas Kabupaten Kediri.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah tersedia dan diolah oleh pihak lain.⁵⁴ Pada penelitian ini, data sekunder bersumber dari berbagai referensi, antara lain buku, media internet, laporan penelitian sebelumnya, serta sumber lain yang berkaitan dengan topik penelitian.

G. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendukung kelancaran pelaksanaan penelitian, penulis menggunakan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner. Kuesioner atau angket merupakan metode pengumpulan data dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan kepada responden.⁵⁵ Sebelum kuesioner dibagikan kepada responden, peneliti memberikan lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*) yang berisi penjelasan mengenai tujuan penelitian, jaminan kerahasiaan identitas responden, serta

⁵³ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*.¹³

⁵⁴ Deni Darmawan.¹⁴

⁵⁵ Suryani and Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam* (Jakarta: Kencana, 2015). 173

pernyataan bahwa data yang diperoleh hanya digunakan untuk kepentingan akademik. Dengan demikian, responden dapat memberikan jawaban secara jujur tanpa merasa khawatir identitasnya diketahui oleh pihak lain. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data secara langsung dari karyawan yang menjadi sampel penelitian di PT Barokah Jaya Maprah yang berlokasi di Desa Bringin, Kecamatan Badas, Kabupaten Kediri.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian perangkat yang disusun secara ilmiah dan terstruktur untuk membantu peneliti memperoleh data terkait topik tertentu, seperti kuesioner, wawancara kelompok terarah atau alat lain yang berfungsi mengukur suatu fenomena.⁵⁶ Penelitian ini menggunakan angket (kuesioner) sebagai instrumen pengumpulan data. Skala yang digunakan adalah Skala Likert untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi responden terhadap variabel penelitian. Setiap pernyataan disertai beberapa alternatif jawaban yang menunjukkan tingkat persetujuan responden, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2

Skala *likert* untuk Instrumen Penelitian

No	Keterangan	Poin
1	Sangat Tidak Setuju	1
2	Tidak setuju	2
3	Netral	3
4	Setuju	4
5	Sangat Setuju	5

⁵⁶ Nizwardi Jalinus et al., *Riset Pendidikan Dan Aplikasinya* (Padang: UNP Press, 2021). 174

Pada penelitian ini terdapat beberapa butir pernyataan yang bersifat negatif sehingga dilakukan pembalikan skor (reverse scoring) sebelum data dianalisis. Pembalikan skor dilakukan agar arah penilaian seluruh butir pernyataan menjadi konsisten, yaitu semakin tinggi skor menunjukkan kondisi yang semakin baik.

Proses pembalikan skor dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut: skor 5 diubah menjadi 1, skor 4 diubah menjadi 2, skor 3 tetap 3, skor 2 diubah menjadi 4, dan skor 1 diubah menjadi 5. Dengan demikian, seluruh skor pada butir negatif memiliki arah penilaian yang sama dengan butir positif sehingga hasil analisis dapat menggambarkan kondisi variabel secara tepat.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengolah, memahami, dan menjelaskan data yang telah dikumpulkan dan diproses untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat.⁵⁷ Sebelum kuesioner digunakan sebagai instrumen penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen kepada 30 responden yang berada di luar sampel penelitian. Responden uji coba merupakan karyawan yang memiliki karakteristik pekerjaan yang serupa dengan responden penelitian, yaitu bekerja pada perusahaan yang bergerak di bidang produksi/manufaktur, sehingga dianggap mampu memberikan gambaran terhadap kualitas instrumen yang digunakan. Uji coba instrumen dilaksanakan pada bulan Mei 2026 menggunakan teknik *Simple Random sampling*. Hasil uji coba tersebut

⁵⁷ Juliandi, Manurung, and Zulkarnain, *Metodologi Penelitian Bisnis, Konsep Dan Aplikasi: Sukses Menulis Skripsi & Tesis Mandiri* (Medan: UMSU Press, 2014). 85

digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas setiap butir pernyataan sebelum kuesioner disebarikan kepada seluruh responden penelitian yang berjumlah 142 orang. Data dalam penelitian ini di analisis menggunakan SPSS versi 25. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Instrumen Penelitian

a) Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk memastikan apakah suatu alat ukur mampu mengukur apa yang seharusnya diukur secara akurat. Pengujian ini bertujuan menilai kelayakan atau keabsahan kuesioner sebagai instrumen yang digunakan dalam penelitian.⁵⁸ Kriteria pengujian validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dan nilai r tabel, Apabila r hitung $>$ r tabel, maka instrumen dinyatakan valid. Sebaliknya, jika r hitung $<$ r tabel, maka instrumen dinyatakan tidak valid dan tidak digunakan dalam penghitungan selanjutnya.⁵⁹

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana alat ukur dapat menghasilkan data yang konsisten apabila digunakan berulang kali pada objek yang sama dalam kondisi yang serupa. Pengujian ini dilakukan untuk menilai tingkat konsistensi instrumen dengan metode Cronbach's Alpha, yang perhitungannya dibantu

⁵⁸ B Dharma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)* (Jakarta: Guepedia, 2021).7-8

⁵⁹ Dharma.7-8

menggunakan aplikasi SPSS.⁶⁰ Adapun kriteria tingkat reliabilitas berdasarkan nilai alpha adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai alpha 0,00 – 0,2 menunjukkan kurang reliabel,
- 2) Nilai alpha 0,21 – 0,4 menunjukkan agak reliabel,
- 3) Nilai alpha 0,41 – 0,6 menunjukkan cukup reliabel,
- 4) Nilai alpha 0,61 – 0,8 menunjukkan reliabel,
- 5) Nilai alpha 0,81 – 1,00 menunjukkan sangat reliabel⁶¹

2. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode analisis statistik yang digunakan untuk mengolah serta menyajikan data dengan cara memaparkan atau menjelaskan data yang telah diperoleh, tanpa bertujuan untuk melakukan penarikan kesimpulan secara umum (generalisasi). Analisis ini mencakup penyajian data dalam berbagai bentuk, seperti tabel, grafik, diagram lingkaran, dan pictogram. Ini juga mencakup perhitungan untuk pemusatan, seperti mean, median, dan modus; posisi, seperti desil, dan persentil; dan variasi, seperti standar deviasi dan persentase.⁶²

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :⁶³

- a) Uji Normalitas

⁶⁰ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Bojonegoro: Penerbit KBM Indonesia, 2021).33

⁶¹ Sahir.33

⁶² Molli Wahyuni, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Olah Data Manual Dan SPSS Versi 25* (Yogyakarta: CV. Bintang Surya Madani, 2020). 96

⁶³ Sahir, *Metodologi Penelitian*.69

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah residual (galat) pada model regresi berdistribusi normal. Model regresi yang baik mensyaratkan residual memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini, pengujian normalitas dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan program SPSS versi 25. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai signifikansi atau probabilitas $> 0,05$, maka data dinyatakan berdistribusi normal dan hipotesis diterima.
- 2) Apabila nilai signifikansi atau probabilitas $< 0,05$, maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal dan hipotesis ditolak.⁶⁴

b) Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan pengujian dalam analisis regresi linier yang menggunakan lebih dari satu variabel independen. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau korelasi antar variabel independen yang digunakan dalam penelitian. Jika ditemukan adanya korelasi yang tinggi, maka dapat menunjukkan terjadinya masalah multikolinearitas. Pendeteksian multikolinearitas dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

- 1) Terjadi multikolinearitas apabila nilai Variance Inflation Factor (VIF) pada variabel independen lebih dari 10.

⁶⁴ Sahir.69

2) Multikolinearitas juga dapat diketahui apabila nilai tolerance kurang dari 0,10.⁶⁵

c) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara residual pada suatu pengamatan dengan residual pada pengamatan lainnya dalam model regresi. Meskipun penelitian ini menggunakan data *cross-sectional*, pengujian autokorelasi tetap dilakukan sebagai bagian dari prosedur pengujian asumsi klasik dalam analisis regresi linier berganda. Pengujian menggunakan statistik Durbin–Watson (DW), dengan ketentuan bahwa model regresi dinyatakan tidak mengalami autokorelasi. Sebagai hasil dari nilai Durbin-Watson, standar untuk pengujian autokorelasi adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $DW < dL$ atau $DW > 4 - dL$, maka model regresi menunjukkan adanya autokorelasi
- 2) Jika $dU < DW < 4 - dU$, maka tidak terdapat autokorelasi.
- 3) Jika $dL \leq DW \leq dU$ atau $4 - dU \leq DW \leq 4 - dL$, maka hasil pengujian tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti (*inconclusive*).⁶⁶

d) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan varians residual pada setiap pengamatan

⁶⁵ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2017).

⁶⁶ Sahir, *Metodologi Penelitian*.71

dalam model regresi..⁶⁷ Pada penelitian ini, pengujian heteroskedastisitas menggunakan grafik *Scatterplot*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas adalah dengan memperhatikan pola sebaran titik pada grafik. Apabila titik-titik membentuk pola tertentu, seperti bergelombang, melebar, kemudian menyempit, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi mengalami gejala heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika titik-titik tersebar secara acak serta tidak membentuk pola yang jelas, maka model regresi dinyatakan tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.⁶⁸

4. Analisis Korelasi

Analisis korelasi merupakan metode yang digunakan untuk mengukur dan mengetahui tingkat hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Dalam penelitian ini, pengujian hubungan antarvariabel dilakukan menggunakan analisis korelasi *Pearson Product Moment*. Rumus yang digunakan dalam analisis tersebut adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

⁶⁷ Sahir.⁷²

⁶⁸ Aminatus Zahriyah, *Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS* (Jember: Mandala Press, 2021).⁹⁴

Keterangan :

X = variabel bebas (motivasi dan disiplin kerja)

Y = variabel terikat (produktivitas kerja)

N = jumlah sampel

R = koefisien korelasi Pearson Product Moment

Berikut tabel kriteria penilaian koefisien korelasi yang akan memberikan penafsiran yang ditemukan :

Tabel 3.3

Interpretasi Koefisien Korelasi (r)

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,3999	Rendah
0,40-0,5999	Cukup Kuat
0,60-0,7999	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

5. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk memprediksi perubahan pada variabel terikat, baik peningkatan maupun penurunan, dengan melibatkan dua atau lebih variabel bebas sebagai faktor prediktor. Analisis ini berasumsi bahwa variabel bebas dapat memengaruhi variabel terikat melalui perubahan nilai yang terjadi. Oleh

karena itu, persamaan regresi linier berganda yang diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:⁶⁹

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependent (Produktivita Kerja Karyawan)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X₁= Variabel independent (Motivasi Kerja)

X₂= Variabel independent (Disiplin Kerja)

e = Variabel error yang berdistribusi normal baku

6. Uji Hipotesis

a) Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel *independen* secara parsial terhadap variabel *dependen*.

1) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima menunjukkan tidak berpengaruh signifikan.

2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ Maka H_0 ditolak menunjukkan pengaruh signifikan.⁷⁰

⁶⁹ Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika* (Bandung: Alfabeta, 2015). 238

⁷⁰ Damondar Gurajati, *Dasar- Dasar Ekonometrika* (Jakarta: Erlangga, 2006).195

b) Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen:

1) Menentukan Hipotesis

H_0 : tidak terdapat pengaruh antara variabel motivasi dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan PT Barokah Jaya Maprah Desa Bringin Kecamatan Badas Kabupaten Kediri

H_a : terdapat pengaruh antara variabel motivasi dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan PT Barokah Jaya Maprah Desa Bringin Kecamatan Badas Kabupaten Kediri

2) *Level of signification* $\alpha = 0,05$

3) Menentukan nilai F_{hitung}

4) Menentukan nilai F_{tabel}

Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$, derajat kebebasan (df) pembilang sebesar $k - 1 = 3 - 2 = 1$ dan penyebut $n - k$

5) Menetapkan kriteria dan aturan pengujian

H_0 diterima apabila F_{hitung} lebih kecil daripada F_{tabel}

H_0 ditolak apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel}

6) Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}

Berdasarkan hasil perbandingan tersebut, dapat disimpulkan apakah H_0 diterima atau ditolak.⁷¹

7. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan model dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen. Dalam penelitian ini, R^2 berfungsi untuk mengukur sejauh mana variabel independen X (motivasi dan disiplin kerja) dapat menerangkan variabel dependen Y (produktivitas kerja). Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a) Jika $R^2 = 0$, maka variabel independen tidak memberikan pengaruh terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai R^2 mendekati 1 (atau 100%), maka hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang sangat kuat dalam menjelaskan variabel dependen.⁷²

⁷¹ Damondar Gurajati. 193

⁷² Dwi Prayitno, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2008). 79